

**SISTEM INFORMASI PENDATAAN KELUARGA BERENCANA PADA
BALAI PENYULUHAN KELUARGA BERENCANA BERBASIS WEB DI
KECAMATAN ENDE UTARA**

Fransiskus Ado

Sistem Informasi, Universitas Flores, Jln.Sam Ratulangi Ende – Flores - NTT
irfanado08@gmail.com

Abstract

The North Ende Family Planning Counseling Center (BPKB) is a government agency at the sub-district level and is an extension of the BKKBN (Ende Regency Population and Family Planning Agency). The Family Planning Counseling Center has the main task of carrying out the preparation and implementation of regional policies in the field of community empowerment, empowerment. This research aims to build a website that functions to collect family data. This family data collection website is expected to optimize the family data collection process which is one of the main annual agendas held at the Family Planning Counseling Center in North Ende District. This study uses the Waterfall method by following the various stages in it. In this study also testing was also carried out using the Black Box method. Based on the results of the research, a problem was found in the Family Planning Counseling Center, namely the process of collecting data on population participating in family planning was still done manually, so I proposed creating a system, namely the Family Planning Data Collection Information System at the Web-Based Family Planning Counseling Center.

Keywords: *BKKBN, Waterfall, BlackBox, Website*

Abstrak

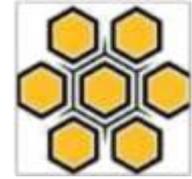
Balai Penyuluhan Keluarga Berencana (BPKB) Ende Utara merupakan instansi pemerintah untuk tingkat kecamatan dan merupakan perpanjangan tangan dari BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Kabupaten Ende). Balai Penyuluhan Keluarga Berencana mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan. Penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah website yang berfungsi untuk melakukan pendataan keluarga. Website pendataan keluarga ini diharapkan dapat mengoptimalkan proses pendataan keluarga yang yang menjadi salah satu agenda utama tahunan yang dilaksanakan pada Balai Penyuluhan Keluarga Berencana Kecamatan Ende Utara. Penelitian ini menggunakan metode Waterfall dengan mengikuti berbagai tahap-tahap yang ada di dalamnya. Dalam penelitian ini juga pengujian juga dilakukan menggunakan metode Black Box. Berdasarkan hasil penelitian maka ditemukan masalah yang ada di Balai Penyuluhan Keluarga Berencana yaitu proses pendataan penduduk yang mengikuti KB masih dilakukan secara manual, maka saya mengusulkan pembuatan sistem yaitu Sistem Informasi Pendataan Keluarga Berencana Pada Balai Penyuluhan Keluarga Berencana Berbasis Web.

Kata Kunci : *BKKBN, Waterfall, BlackBox, Website*

PENDAHULUAN

Keluarga Berencana atau yang biasa disebut dengan KB merupakan salah satu program pemerintah Indonesia sejak tahun 1970 yang bertujuan untuk membatasi

jumlah kelahiran guna menciptakan keluarga yang sehat dan sejahtera. Adapun tujuan umum dari perencanaan KB adalah untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera khususnya bagi mama dan anak serta mengendalikan penambahan



JURSIMA

penduduk suatu negara sesuai dengan Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS) yaitu dengan jalan mengendalikan jumlah kelahiran [1].

Balai Penyuluhan Keluarga Berencana (BPKB) Ende Utara merupakan instansi pemerintah untuk tingkat kecamatan dan merupakan perpanjangan tangan dari BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Kabupaten Ende). Balai Penyuluhan Keluarga Berencana mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dan keluarga berencana dan keluarga sejahtera. Untuk mendapatkan kinerja yang optimal, tentu instansi ini harus memiliki strategi mengingat banyaknya program yang dilaksanakan termasuk kegiatan pendataan keluarga dimana pendataan tersebut dilakukan setiap tahun untuk menghitung jumlah keluarga dan tingkat kesejahteraan masyarakat yang ada di Kecamatan Ende Utara.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Balai Penyuluhan Keluarga Berencana Kecamatan Ende Utara, kegiatan pendataan keluarga dilaksanakan dengan proses yang panjang dan masih manual seperti pengambilan data dan pengarsipan data yang masih menggunakan kertas formulir. Hal ini menyebabkan masih banyak kesalahan yang ditemukan dalam input data dan tidak lengkapnya data yang diperoleh. Permasalahan tersebut menyebabkan data yang masuk diragukan keasliannya serta data yang diperoleh tidak terkomputerisasi dengan baik. Sangat mungkin terjadi formulir yang telah diisi dengan data atau arsip semua data yang disimpan menjadi hilang atau rusak karena suatu kejadian, musibah atau bencana alam. Untuk meminimalisir resiko tersebut, maka digunakanlah teknologi informasi.

Penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah website yang berfungsi untuk melakukan pendataan keluarga.

Website pendataan keluarga ini diharapkan dapat mengoptimalkan proses pendataan keluarga yang menjadi salah satu agenda utama tahunan yang dilaksanakan pada Balai Penyuluhan Keluarga Berencana Kecamatan Ende Utara. Penggunaan *website* pada kegiatan pendataan keluarga memungkinkan pengguna atau pengumpulan data keluarga untuk melakukan kegiatan pendataan melalui halaman *website*. Hal ini memudahkan user karena tidak perlu membawa kertas formulir lagi pada saat melakukan kegiatan pendataan. Data yang diambil langsung disimpan ke dalam database sehingga keamanan data menjadi lebih baik.

Berdasarkan masalah yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan, dilakukan penelitian dengan judul “Sistem Informasi Pendataan Keluarga Berencana pada Balai Penyuluhan Keluarga Berencana (BPKB) Kecamatan Ende Utara”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam tulisan ini dengan menggunakan metode tahapan pengumpulan data. Dan pengujian sistem menggunakan BlackBox Testing.

2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Kerja Praktek dilaksanakan pada Balai Penyuluhan Keluarga Berencana jalan Perwira, Kecamatan Ende Utara, Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut [2], Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap faktor-faktor yang tampak pada gejala-gejala suatu subjek penelitian. Metode ini diimplementasikan dengan mengamati secara langsung objek data-binding



JURSIMA

Metode Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan memperlihatkan objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung serta mengadakan pencatatan tentang hasil pengamatan tersebut secara sistematis. Kegiatan observasi yang dilakukan di Puskesmas Onekore dengan cara mengamati bagaimana proses Rekam Medis. Observasi dilakukan untuk mengetahui kualitas perangkat lunak pada aspek *reliability* dan *efficiency*.

b. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan peneliti dengan narasumber untuk memberikan wawasan, gambaran atau menjawab pertanyaan peneliti[3].

Wawancara dilakukan dengan petugas Puskesmas Onekore. Wawancara bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai permasalahan yang terjadi, sistem yang dibutuhkan sebagai solusi permasalahan tersebut dan kebutuhan sistem.

c. Studi Pustaka

Menurut[4], Studi Pustaka adalah pengumpulan data dengan mempelajari berbagai bentuk bahan tertulis seperti alat bantu belajar, catatan dan referensi tertulis lainnya.

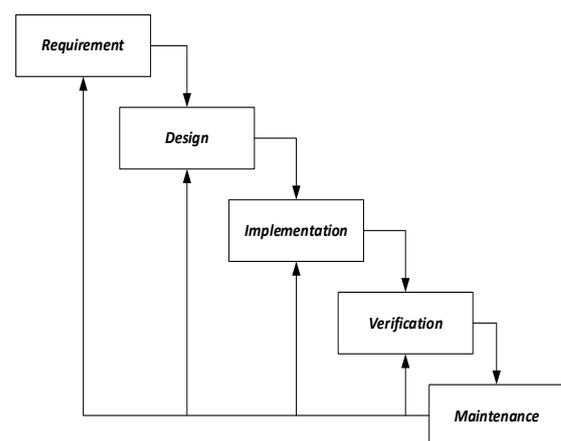
Studi Pustaka adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan seperti buku, jurnal, atau skripsi.

d. Analisis Dokumen

Pengumpulan data ini dengan cara mencari data mengenai dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari berbagai sumber informasi yang berhubungan dengan topik pembahasan yang akan di analisis.

2.3 Metode Perancangan

Pada penelitian ini metode pembuatan aplikasi yang digunakan adalah model *Waterfall*. Metode ini melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan yang dimulai dari tingkatan sistem tertinggi dan berlanjut ketahap analisis, desain, pengkodean, pengujian dan pemeliharaan. Kelebihan dari metode ini adalah terstruktur, dinamis, dan *sequential* [5].



Gambar 1. *Waterfall*

2.4 Analisa Kebutuhan Sistem

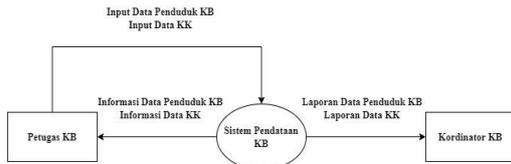
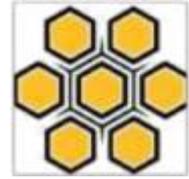
Analisa Kebutuhan

1. Laptop
2. Sistem operasi *Windows 10 Pro*
3. *Google Chrome*
4. Database *Xampp V 3.3.0*
5. Aplikasi pembuatan *Sublime Text*

2.5 Desain Sistem

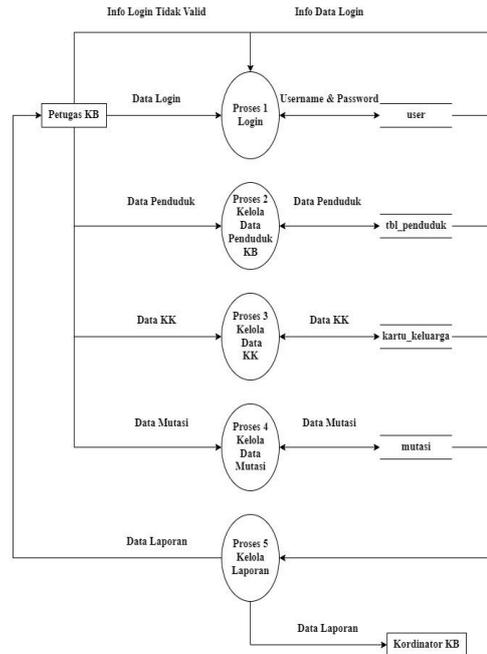
Desain sistem pada penelitian ini menggunakan *Data Flow Diagram*.

a. Diagram Konteks



Gambar 2. Diagram Level 0

Gambar DFD Level 0 tersebut merupakan rancangan pendataan penduduk KB secara umum yang terdiri dari sisi Petugas KB / Kader dan sisi Kordinator KB, dimana Kader bertugas untuk menginput data dengan cara login terlebih dahulu kemudian Kader bisa menambah data penduduk, data kartu keluarga dan membuat laporan sedangkan Kordinator KB juga bisa melihat data dan juga bisa membuat laporan sesuai data yang telah diisi oleh Kader dengan cara login terlebih dahulu. Untuk melihat rancangan lebih detail dari Perancangan Sistem Informasi Pendataan Penduduk Kb Berbasis Web Di Kecamatan Ende Utara dapat dilihat pada gambar DFD Level 1.



Gambar 3. Diagram Level 1

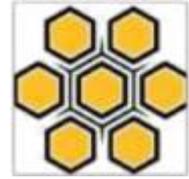
Gambar DFD Level 1 merupakan rancangan detail yang dijabarkan berdasarkan pada DFD Level 0 terdiri dari sisi Petugas KB / Kader dan sisi kordinator KB. Kader masuk dengan melakukan login kemudian Kader dapat melakukan penginputan data. Data penduduk yang diinput oleh Kader akan masuk kedalam database kb kemudian data yang telah diinput Kader juga dapat dilihat oleh sisi kordinator KB sehingga kordinator KB dapat melihat data-data tersebut. Terdapat pula rancangan kegiatan Kader yang dapat dilakukan pada saat peinputan data,

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Tampilan Antarmuka

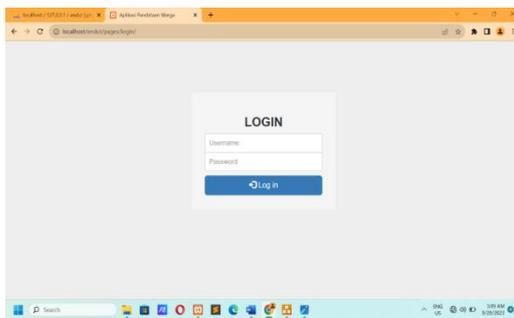
a. Tampilan Menu Login

b. Diagram Level 1



JURSIMA

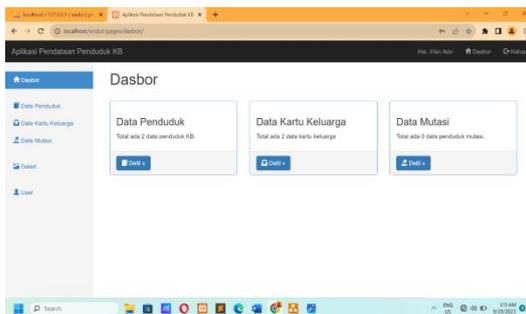
Berikut ini adalah tampilan menu login saat ingin masuk ke sistem informasi pendataan pada halaman login ini terdapat kolom input *username* dan *password* untuk diisi. Jika *username* dan *password* dimasukkan sesuai maka akan menampilkan halaman dashboard pendataan.



Gambar 4. Tampilan Menu Login

b. Tampilan Dashboard

Setelah mengisi *username* dan *password*, akan masuk pada halaman dashboard dimana dalam halaman tersebut ada beberapa menu-menu

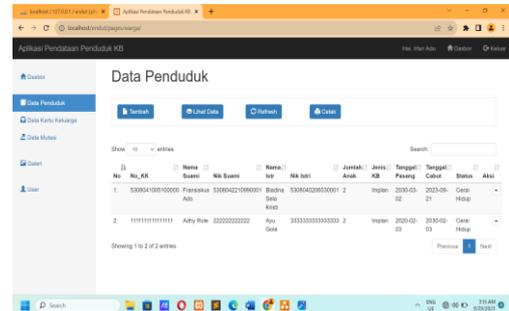


Gambar 5. Tampilan Dashboard

c. Tampilan Data Penduduk

Pada tampilan ini admin akan melihat nama-nama yang sudah terdaftar dalam sistem. Menu ini juga dapat mencari, cetak, mutasi, hapus,

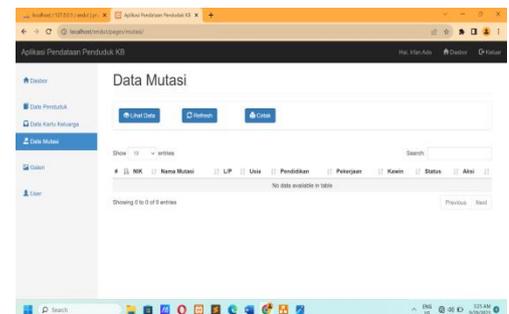
edit, dan melihat data penduduk secara detail



Gambar 6. Tampilan Data Penduduk

d. Tampilan Data Mutasi

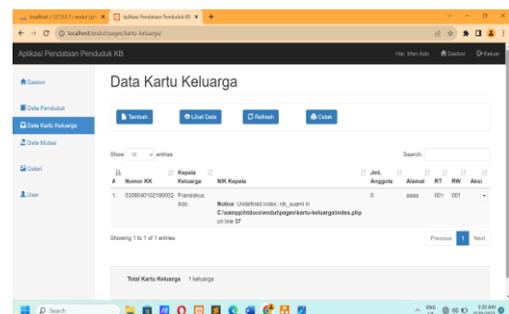
Pada tampilan ini petugas dan kordinator bisa memilih penduduk yang telah mutasi di menu tampilan data penduduk



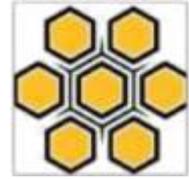
Gambar 7. Tampilan data Mutasi

e. Tampilan Data Kartu Keluarga

Pada tampilan ini petugas dan kordinator bisa melihat data kartu keluarga yang sudah terdaftar di sistem pendataan penduduk KB.



Gambar 8. Tampilan data Kartu Keluarga



JURSIMA

SIMPULAN

Dengan adanya Sistem Informasi Pendataan Keluarga Berencana Pada Balai Penyuluhan Keluarga Berencana Berbasis Web di Kecamatan Ende Utara diharapkan dapat membantu dan mempermudah dalam mengolah pendataan penduduk dengan lebih baik. Dari hasil pengujian program yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Rancang Bangun Sistem Informasi Pendataan Keluarga Berencana Pada Balai Penyuluhan Keluarga Berencana Berbasis Web di Kecamatan Ende Utara dapat memberi kemudahan bagi balai penyuluhan keluarga berencana dalam mengelola data penduduk KB.
2. Hasil uji coba metode *blackbox* testing belum ditemukan adanya masalah. Semua menu atau fitur yang ada pada sistem dapat berjalan dengan baik sesuai dengan fungsinya.
3. Sistem Informasi Pendataan Keluarga Berencana Pada Balai Penyuluhan Keluarga Berencana Berbasis Web di Kecamatan Ende Utara diterapkan pada komputer sehingga dapat membantu mengolah Pendataan penduduk. Sistem Informasi Pendataan Keluarga Berencana Pada Balai Penyuluhan Keluarga Berencana Berbasis Web di Kecamatan Ende Utara ini dilengkapi dengan form login, Penginputan data penduduk, data pindah, data kematian, data pendatang, pencarian data dan cetak laporan dari hasil penginputan data. Dengan demikian informasi yang dihasilkan diharapkan lebih akurat.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Kepala atau Pimpinan Kantor Balai Penyuluhan Keluarga Berencana Kabupaten Ende yang telah bersedia menerima saya untuk melakukan penelitian dengan menggunakan dan mengakses data – datanya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Khanif, A. Suprastiyo, and C. Lukito, "Implementasi Program Keluarga Berencana Pada Pus Resiko Tinggi 4 Terlalu Di Kabupaten Bojonegoro," *Jian*, vol. 5, no. 1, pp. 1–7, 2021.
- [2] R. Fidel, "Case study, case study, case study!," *Prog Addit Manuf*, vol. 1, no. 10, pp. 9–20, 2015.
- [3] K. Baboe, "Perkembangan Koperasi Banama Palangka Raya – Kalimantan Tengah (Studi Tentang Perkembangan Organisasi, Modal, SHU dan Usaha)," vol. 2, pp. 129–158, 2014.
- [4] I. Sunoto and Lukman, "“Jurnal String Vol . 1 No . 1 Tahun 2016 ISSN : 2527 – 9661 Pendahuluan ISSN : 2527 – 9661,” *J. String Vol.1 No.2*, vol. 1, pp. 19–28, 2016.
- [5] A. Prasetyo, M. S. Azis, and R. M. Jomin, "Perancangan sistem informasi rekam medis pada puskesmas jomin berbasis web," vol. 13, no. 2, pp. 31–38.

UCAPAN TERIMA KASIH